BAB IV

HASIL PENELITIAN Dan PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

A. Deskripsi Subjek

Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada karyawan *outsourcing* bagian loket (*salesperson*) dan bagian distribusi yang bekerja dalam status pekerja *outsourcing* di PT. POS INDONESIA Kebon Rojo Surabaya, untuk mengetahui perbedaan *self monitoring* yang ditinjau dari minat kerja pada karyawan outsourcing di bagian tersebut.

Kuesioner yang diberikan terdiri dari 29 aitem dari dua variable, yaitu variable self monitoring dengan variable minat kerja. Dari variable self monitoring ada 22 aitem, sedangkan variable minat kerja ada 7 aitem, yang disusun berdasarkan indicator aspek dari self monitoring, yang terdiri dari expressive self control, social stage presence, dan other directed selfpresent, sedangkan indicator aspek dari minat kerja, yang terdiri dari aspek kognitif, afektif, dan aspek psikomotor, dimana aitem-aitem tersebut sudah diuji cobakan. Sedangkan penelitian mengambil semua dari populasi sampelnya, yang berjumlah 50 pekerja, yang diantaranya terdiri dari bagian loket (salesperson) dan bagian distribusi pada PT. POS INDONESIA Kebon Rojo Surabaya. Untuk bagian loket (salesperson) ada 24 pekerja outsourcing, laki-laki sebanyak 9 pekerja dan 15 perempuan

yang rata-rata berusia 23-31 tahun, baik perempuan atau laki-lakinya. Sedangkan yang dibagian distribusi sebanyak 26 pekerja *outsourcing*, laki-laki sebanyak 18 dan 8 perempuan yang rata-rata berusia 21-28 tahun. Pada penelitian ini sample terdiri dari karyawan *outsourcing* bagian loket (*salesperson*) dan bagian distribusi. Dari 50 responden yang diteliti, maka dapat diketahui profil karyawan *outsourcing* bagian loket (*salesperson*) dan bagian distribusi dari PT. POS INDONESIA Kebon Rojo Surabaya sebagai berikut:

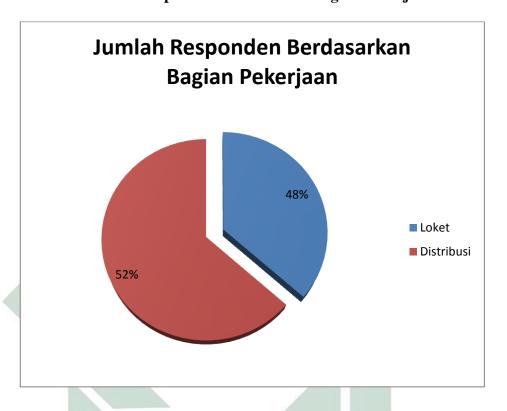
Tabel 4.1.1 Jumlah Responden Berdasarkan Bagian Pekerjaan

Keterangan	Jumlah	Presentase	
Loket	24	48%	
Distribusi	26	52%	
Jumlah	50	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah pekerja *outsourcing* bagian distribusi dengan jumlah 26 orang sedangkan pekerja *outsourcing* bagian loket berjumlah 24 orang dengan presentase 48% berbanding 52% Hal ini menunjukkan bahwa responden pekerja *outsourcing* bagian distribusi lebih mendominasi daripada responden pekerja *outsourcing* bagian loket.

Gambar 4.1.1

Jumlah Responden Berdasarkan Bagian Pekerjaan



Tabel 4.1.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Bagian Loket

Keterangan	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	9	37.5%
Perempuan	15	62.5%
Jumlah	24	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah wanita dengan jumlah 15 orang sedangkan laki-laki berjumlah 9 orang dengan presentase 62.5% berbanding 37.5%. Hal ini menunjukkan bahwa responden wanita lebih mendominasi daripada responden laki-laki.

Gambar 4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Bagian Loket



Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Bagian

Distribusi

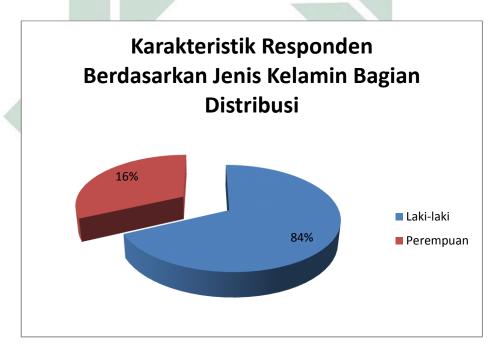
Keterangan	Jumlah	Presentase
Laki-laki	18	84%
Perempuan	8	16%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah laki-laki dengan jumlah 18 orang sedangkan perempuan berjumlah 8 orang dengan presentase 84% berbanding 16%. Hal ini menunjukkan bahwa responden laki-laki lebih mendominasi daripada responden perempuan.

Gambar 4.1.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Bagian

Distribusi



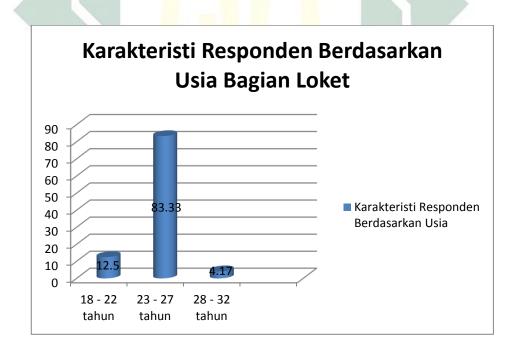
Tabel 4.1.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Bagian Loket

Keterangan	Jumlah	Presentase
18 – 22	3	12.5%
23 - 27	20	83.33%
28 - 32	1	4.17%
Jumlah	24	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui dari 25 orang, pekerja *outsourcing* terlihat bahwa 3 orang responden berusia antara 18 – 22 tahun dengan prosentase 12.5%, 20 orang, pekerja *outsourcing* berusia antara 23 – 27 tahun dengan prosentase 83.33%, sedangkan 1 orang berusia 28 – 32 tahun dengan prosentase 4.17%. Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa kecenderungan masyarakat sebagai responden sebagian besar 23 – 27 tahun.

Gambar 4.1.4 Karakteristik <mark>Res</mark>po<mark>nd</mark>en Be<mark>rdas</mark>arkan Usia Bagian Loket



Tabel 4.1.5

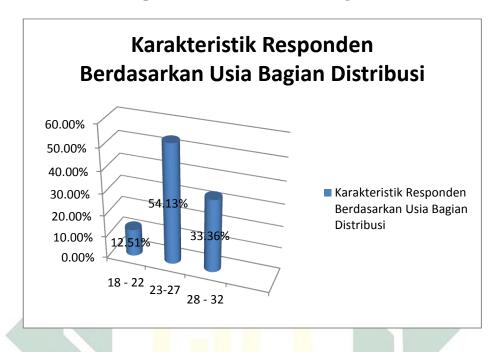
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Bagian Distribusi

Keterangan	Jumlah	Presentase
18 - 22	3	12.51%
23 - 27	14	54.13%
28 - 32	9	33.36%
Jumlah	26	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui dari 26 orang, pekerja *outsourcing* terlihat bahwa 3 orang responden berusia antara 18 – 22 tahun dengan prosentase 12.51%, 14 orang, pekerja *outsourcing* berusia antara 23 – 27 tahun dengan prosentase 54.13%, sedangkan 9 orang berusia 28 – 32 tahun dengan prosentase 33.36%. berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa kecenderungan masyarakat sebagai responden sebagian besar 23 – 27 tahun.

Gambar 4.1.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Bagian Distribusi



B. Deskripsi dan Reliabilitas Data

a. Deskripsi

Sebelum melakukan pengujian hipotesis akan dianalisis secara deskriptif untuk semua alat ukur yang digunakan. Maka sebelumnya akan dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu, yaitu uji normalitas dan uji deskriptif.

Tabel 4.2.1 Uji deskriptif statistik

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MK	50	11.00	17.00	28.00	24.5600	2.11081
SM	50	41.00	69.00	110.00	91.1200	9.59302
Valid N (listwise)	50					

Dalam penelitian ini jumlah subjek ada 50, dari 50 subjek nilai minimum dari Minat Kerja (MK) dan *Self Monitoring* (SM) adalah 17 dan 69, nilai maximun dari MK dan SM adalah 28 dan 110, serta mempunyai nilai rata-rata MK sebesar 24.5600 dan SM sebesar 91.1200, sedangkan standart deviation MK sebesar 2.11081 dan SM sebesar 9.59302.

b. Reliabilitas

1. Reliabilitas Minat Kerja

Reliability Statistics						
Cronbach's	N of Items					
Alpha						
.692	14					

Suatu konstruk atau variable dikatakan reliabel jika memberikan nilai $Cronbach\,Alpha$ (α) > 0,60.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. hal ini berarti ke 14 pertanyaan tersebut dapat dinyatakan memiliki nilai reliabilitas yang baik dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

2. Reliabilitas Self Monitoring

Reliability Statistics Cronbach's N of Items Alpha .847 36

Suatu konstruk atau variable dikatakan reliabel jika memberikan nilai $Cronbach\ Alpha\ (\ \alpha\)>0,60.$

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. hal ini berarti ke 36 pertanyaan tersebut dapat dinyatakan memiliki nilai reliabilitas yang baik dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

c. Hasil

Untuk mengetahui hasil penelitian apakah hipotesis dari penelitian ini diterima atau ditolak, maka sebelumnya harus dilakukan uji prasyaratan. Terdapat 2 uji prasyaratan yaitu uji normalitas dan uji validitas. Uji prasyaratan bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, sehingga dapat diketahui analisa data menggunakan analisa parametric atau non parametric. Secara umum uji validitas bertujuan untuk mengetahui aitem-aitem yang valid (benar) dan aitem yang gugur (salah/tidak valid).

Tabel 4.3.1
Uji Test of normality

Tests of Normality								
	Kolmogor	ov-Smirno	v ^a	Shapiro-W	/ilk			
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.		
SM	.149	30	.088	.923	30	.033		
MK	.146	30	.104	.940	30	.091		
a. Lilliefors Significance Correction								

Hasil Test Uji Normality

Dari hasil tes uji normality penelitian perbedaan *self monitoring* yang ditinjau dari minat kerja pekerja *outsourcing* antara bagian loket (*Salesperson*) dengan bagian distribusi pada PT. POS INDONESIA Kebon Rojo Surabaya, telah diketahui bahwa pada kolom *kolmogorov-Smirnov*^a terdapat signifikan *self monitoring* = 0.088 dan minat kerja = 0.104 itu tandanya bahwa tes uji normality dinyatakan normal, karena > 0.05.

Uji Validitas

Tabel 4.3.2

Uji validitas *self monitoring*

			Item-Total Stat		
		Scale Mean if	Scale Variance	Corrected	Cronbach's
		Item Deleted	if Item Deleted	Item-Total	Alpha if Item
				Correlation	Deleted
	A1	135.6333	170.654	029	.852
	A2	137.1667	183.454	491	.866
	A3	135.7333	169.030	.045	.850
	A4	136.7667	155.564	.350	.845
	A5	135.2333	161.013	.585	.839
	A6	136.0333	152.102	.703	.832
	Α7	135.3667	162.240	.512	.841
	A8	136.2333	150.116	.674	.832
	A9	135.8667	151.982	.698	.832
	A10	135.6333	161.757	.537	.840
	A11	135.6667	161.747	.558	.840
	A12	136.3667	158.723	.389	.842
	A13	135.6000	160.731	.537	.839
	A14	135.7667	164.530	.230	.846
	A15	135.6333	158.516	.636	.837
A	A16	136.1000	170.783	048	.857
Ų,	A17	135.6333	160.516	.617	.839
6	A18	135.8333	154.351	.660	.834
	A19	135.6667	177.333	339	.858
	A20	136.0333	157.275	.488	.839
	A21	135.4000	163.421	.565	.841
	A22	136.1000	163.059	.252	.846
	A23	135.4333	159.978	.677	.838
	A24	135.7000	160.562	.481	.840
	A25	135.2667	167.720	.209	.846
	A26	136.2333	161.426	.189	.851
	A27	135.2667	163.375	.395	.842
	A28	136.3000	151.941	.690	.833
	A29	135.6667	167.609	.199	.846
	A30	136.7000	144.148	.725	.828
	A31	135.6667	164.023	.295	.844
	A32	136.9000	169.266	009	.857
	A33	135.6333	164.309	.474	.842
	A34	135.7000	166.079	.200	.846
	A35	135.6667	171.264	078	.849
	A36	136.2333	154.599	.628	.835

Hasil analisis validitas Self-Monitoring:

- 1. Aitem yang dikatakan berdasarkan spesifikasi dengan menyisihkan penepatan harga minimal 0,3.
- 2. Berdasarkan analisis validitas minat kerja, aitem dengan menggunakan teknik uji daya beda, maka terdapat 22 aitem yang diterima (valid), yaitu aitem

nomor 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 17, 18, 20, 21, 23, 24, 27, 28, 30, 33, dan 36, serta aitem-aitem lainnya dianggap gugur.

3. Aitem yang valid dengan menggunakan teknik uji daya beda dengan koefisien korelasi aitem totalnya lebih dari 0,3. Dengan kata lain aitem ini memiliki daya diskriminasi yang tinggi. Aitem ini memungkinkan untuk memisahkan antara kelompok responden yang memiliki sikap positif dan kelompok responden yang memiliki sikap negative.

Tabel 4.3.3
Hasil uji validitas aitem skala *Self Monitoring*

KETERANGAN

Nomer Aitem-aitem	Valid/Gugur
1	GUGUR
2	GUGUR
3	GUGUR
4	VALID
5	VALID
6	VALID
7	VALID
8	VALID
9	VALID
10	VALID
11	VALID
12	VALID
13	VALID
14	GUGUR
15	VALID
16	GUGUR
17	VALID
18	VALID
19	GUGUR
20	VALID
21	VALID
22	GUGUR
23	VALID
24	VALID
25	GUGUR
26	GUGUR
27	VALID
28	VALID
29	GUGUR
30	VALID
31	GUGUR
32	GUGUR
33	VALID
34	GUGUR
35	GUGUR
36	VALID

Scale Statistics							
Mean	Mean Variance Std. Deviation N of Items						
1.3977E2 170.737 13.06663 36							

Dari tabel *scale statistics self monitoring*, kolom mean = 1.3977E2, variance = 170.737, standard deviation = 13.06663, dan N of Items = 36.

	Tabel 4.3.4				
		Uji validi	tas skala Minat	Kerja	
	Item Sta	tiotico			
		I. Deviation	N		
A1 A2 A3 A4 A5 A6 A7 A8 A9 A10	4.0000 3.2000 4.0000 2.2667 4.2667 4.3333 4.3000 2.8000 4.4667 3.7333 3.9333	.69481 1.06350 .52523 1.14269 .58329 1.09334 .74971 1.29721 .57135 1.14269 .58329	30 30 30 30 30 30 30 30 30 30 30 30 30 3		
A12	2.2000	1.18613	30		
A13	4.1667	.64772	30		
A14	3.8000	.99655 Item-Total St	30		
	Scale Mean if	Scale Variance	Corrected	Cronbach's	
	Item Deleted	if Item Deleted	Item-Total Correlation	Alpha if Item Deleted	
A1	47.4667	23.706			
A2	48.2667	19.651	.566		
A3	47.4667	24.740	.211	.580	
A4 A5	49.2000	24.717	.008 .344		
A5 A6	47.2000 47.1333	23.821 21.568	.3 44 .331	.564 .552	
A7	47.1667	25.937	050		
A8	48.6667	17.609	.627		
A9	47.0000	25.862	012		
A10	47.7333	28.064	268		
A11	47.5333	23.568	.390	.558	
A12	49.2667	20.547	.387		
A13	47.3000	24.217	.233		
A14	47.6667	21.195	.428	.533	

Tabel 4.3.5

Uji validitas aitem skala Minat Kerja

KETERANGAN

Nomer Aitem-aitem	Valid/Gugur
1	GUGUR
2	VALID
3	GUGUR
4	GUGUR
5	VALID
6	VALID
7	GUGUR
8	VALID
9	GUGUR
10	GUGUR
11	VALID
12	VALID
13	GUGUR
14	VALID

Hasil analisis validitas minat kerja:

- 1. Aitem yang dikatakan berdasarkan spesifikasi dengan menyisihkan penepatan harga minimal 0,3.
- 2. Berdasarkan analisis validitas minat kerja, aitem dengan menggunakan teknik uji daya beda, maka terdapat 7 aitem yang diterima (valid), yaitu aitem nomor 2, 5, 6, 8, 11, 12, dan 14 serta aitem-aitem lainnya dianggap gugur.
- 3. Aitem yang valid dengan menggunakan teknik uji daya beda dengan koefisien korelasi aitem totalnya lebih dari 0,3. Dengan kata lain aitem ini memiliki daya diskriminasi yang tinggi. Aitem ini memungkinkan untuk memisahkan antara kelompok responden yang memiliki sikap positif dan kelompok responden yang memiliki sikap negative.

Scale Statistics						
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items			
51.4667	26.120	5.11073	14			

Dari tabel *scale statistics self monitoring*, kolom mean = 51.4667, variance = 26.120, standard deviation = 5.11073, dan N of Items = 14.

Test of Homogeneity of Variances SELF MONITORING						
Levene	df2	Sig.				
Statistic .804	1	48	.374			

Dari tabel *test of homogeneity of variances*, terdapat Signivication 0.374 > 0.05, yang artinya data yang diperoleh dari peneliti, datanya adalah homogeny.

3. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian yang dilakukan ini hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ho : Ada perbedaan *Self Monitoring* dan Minat Kerja

Karyawan *outsourcing* PT. POS Indonesia Kebon Rojo

Surabaya.

Ha : Tidak ada perbedaan *Self Monitoring* dan Minat Kerja
Karyawan *outsourcing* PT. POS Indonesia Kebon Rojo
Surabaya.

Hipotesis tersebut akan diuji dengan uji statistik parametrik, yaitu korelasi "*Uji-t Sampel Berpasangan (Paired-Samples T-test)*", hal ini dikarenakan data dari setiap variabel berdistribusi normal.

Jika nilai signifikan p < 0,05 maka Ho ditolak, artinya Ada perbedaan *Self Monitoring* dan Minat Kerja Karyawan *outsourcing* PT. POS Indonesia Kebon Rojo Surabaya. Sebaliknya, jika nilai signifikan p > 0,05 maka Ho diterima, artinya Tidak ada perbedaan *Self Monitoring* dan Minat Kerja Karyawan *outsourcing* PT. POS Indonesia Kebon Rojo Surabaya. (Muhid,2010).

Dari pengumpulan data yang diambil dari subjek berhasil dikumpulkan dan melewati tahap-tahap uji validitas dan reliabilitas, uji prasyarat selanjutnya yaitu uji normalitas yang harus dilewati dengan menguji hipotesis menggunakan SPSS 16.00. Adapun hasil uji SPSS dari hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3.6

Hasil Uji Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics							
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean		
Pair 1	SELF MONITORING	91.1200	50	9.59302	1.35666		
	MINAT KERJA	24.5600	50	2.11081	.29851		

Dari tabel *paired samples statistics*, colum mean *self monitoring* = 91.1200, minat kerja = 24.5600 dengan standar deviation *self monitoring* = 9.59302, minat kerja = 2.11081, dan standar error mean *self monitoring* = 1.35666 dan minat kerja = 0.29851.

Paired Samples Correlations						
		N	Correlation	Sig.		
Pair 1	SELF MONITORING & MINAT KERJA	50	.017	.908		

Pada tabel *paired samples correlations self monitoring* dan minat kerja, dari kolom correlation 0.017 dengan signifikansi 0.908.

			Pai	red Sampl	les Test				
Paired Differences			Т	df	Sig. (2-				
		Mea n	Std. Deviati on	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper				tailed)
Pa ir 1	SELF MONITORING - MINAT KERJA	6.65 600 E1	9.7878 7	1.3842 1	63.778 32	69.341 68	48.0 85	49	.000

Dari tabel *paired samples test self monitoring* dan minat kerja, dari kolom mean = 6.65600E1, standar deviation = 9.78787, standar error mean = 1.38421, lower = 63.77832 upper = 69.34168, t = 48.085, difensiasi = 49 dengan signifikansi = 0.000.

2. Pembahasan

Pada tabel *paired sample statistic*, menurut deskriptif tentang perbedaan *self monitoring* dan minat kerja yang meliputi banyaknya data, mean, *standart deviation* dan *standart error mean*.

Banyaknya data (N) masing-masing pekerja *outsourcing*, *self monitoring* dan minat kerja = 50, rata-rata (*mean*) *self monitoring* = 91.1200, rata-rata (*mean*) minat kerja = 24.5600, simpangan baku (*standart deviation*) masing-masing untuk *self monitoring* = 9.59302, dan minat kerja = 2.11081, dan untuk *standart error of mean* masing-masing

pekerja *outsourcing* minat kerja dan *self monitoring* = 1.35666, minat kerja = 0.29851.

Pada tabel *paired sample correlation*, memuat data tentang ada tidaknya korelasi perbedaan *self monitoring* dan minat kerja *correlation* sebesar 0.017 yang menunjukkan adanya perbedaan *self monitoring* dan minat kerja karyawan *outsourcing* PT. POS Indonesia Kebon Rojo Surabaya.

Pada tabel *paired sample test*, memuat data hasil analisis Uji-t dua sampel berpasangan yang meliputi t-hitung dan signifikan.

Berdasarkan data di atas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan dua cara yaitu, jika t-hitung > t tabel, maka Ho ditolak, dan jika t-hitung, maka Ho diterima.

Dari hipotesis bahwa Ho ada perbedaan *self monitoring* dan minat kerja karyawan *outsourcing* PT. POS Indonesia Kebon Rojo Surabaya, dan Ha tidak ada perbedaan *self monitoring* dan minat kerja karyawan *outsourcing* pada PT. POS Indonesia Kebon Rojo Surabaya.

Untuk melihat harga t tabel maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk), yang besarnya adalah N-1, yaitu 50-1 =49, berdasarkan hasil analisis Uji-t dua sampel berpasangan, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut: t-hitung lebih besar dari t tabel (48.085 > 0.281), maka Ho

diterima, yang artinya ada perbedaan *self monitoring* dan minat kerja karyawan *outsourcing* PT. POS Indonesia Surabaya.

Ini berbeda dengan penelitian yang sebelumnya yang dilakukan Nita Ratnasari dan penelitian lain dalam buku Noor & Muhammad, 2005, individu yang merespon akan menyesuaikan diri dengan situasi tertentu menggunakan banyak petunjuk yang ada pada dirinya (*self monitoring* rendah) ataupun sekitarnya (*self monitoring* tinggi) sebagai informasi. Individu dengan *self monitoring* tinggi selalu ingin menampilkan citra diri yang positif dihadapan orang lain (Ganggested & Snyder, 2000).

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Dessler (2000) yang mengungkapkan bahwa subjek memiliki skor minat terhadap pekerjaan sebagai *salesperson* yang cukup tinggi. Karena berminat terhadap pekerjaan tersebut, dan menyukai tuntutan dari pekerjaan tersebut, maka subjek akan berperilaku sesuai dengan tuntutan pekerjaan.

Berdasarkan uraian sebelumnya, hasil penelitian Clara (2001), membuktikan bahwa individu dengan minat kerja yang tinggi mempunyai self monitoring yang baik. Hal ini disebabkan karena individu ini mampu mengatur perilakunya sesuai dengan tuntutan lingkungan.

Minat individu terhadap pekerjaan sebagai *salesperson*, juga dapat mempengaruhi hubungan interpersonal subjek. Seperti dikemukakan di atas, minat terhadap sesuatu dapat menimbulkan kecenderungan untuk berperilaku atau bersikap sesuai dengan tuntutan minatnya tersebut.